

Penggunaan Media Google Earth Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPS di Sekolah Dasar

Solehudin^{1*} dan Heri Maria Zulfiati²

¹⁻² Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta

*Corresponding Author e-mail: solehudinrt2rw5@gmail.com

1. Abstract

Low student learning motivation can be increased by using digital technology-based learning media such as Google Earth. This study aims to describe Google Earth in social studies learning to overcome student boredom and introduce Google Earth as a world explorer tool. The method used in this research is a descriptive qualitative approach. Research implementation is carried out in the even semester of 2022/2023. The data collection technique uses interviews, observation and documentation. Interviews were addressed to educators and students. Observations were carried out to find out how the implementation of social studies learning about ASEAN class VI countries at SDN 2 Tlogosari Kebumen. The findings before using Google Earth students were less interested in learning and easily bored so that the teaching and learning process was not optimal. The results of the study show that after using Google Earth media students are more active in participating in learning and are not easily bored and increase student interest. The use of Google Earth learning media aims to increase student learning motivation and prevent boredom in the process of teaching and learning activities. So that Google Earth deserves to be used as an alternative medium to achieve effective learning.

Keywords: *social studies learning, google earth, elementary school*

2. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu upaya untuk memperoleh ilmu melalui bangku sekolah, baik itu formal maupun non formal. Pendidikan formal dilakukan di sekolah dengan tujuan

memperoleh ilmu untuk mencerdaskan peserta didik. Pendidikan yang bermutu mampu melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Akan tetapi mutu pendidikan masih dinilai rendah karena disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kualifikasi pendidik, sarana dan prasarana yang belum memadai (Suryana, 2020). Selain itu ada beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya mutu pendidikan di Indonesia, seperti kualitas pengajar, minimnya standarisasi dan rendahnya relevansi dalam belajar serta rendahnya kreativitas guru dalam menerapkan media pembelajaran proses mengajar di kelas.

Media pembelajaran merupakan unsur yang sangat diperlukan dalam suatu pembelajaran karena media pembelajaran digunakan sebagai alat bantu yang memegang peranan penting suatu pembelajaran. Keberadaan media digunakan sebagai pembawa pesan kepada siswa agar siswa dapat lebih mudah dalam memahami suatu materi yang disampaikan oleh guru (Mukholifah et al., 2020). Media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa karena media pembelajaran merupakan perantara terjadinya komunikasi yang menyenangkan antara guru dan peserta didik. Suasana yang menyenangkan dalam belajar akan meningkatkan efektivitas pembelajaran dan merupakan kunci keberhasilan dalam sebuah pembelajaran (Oktavianti & Wiyanto, 2014).

Motivasi belajar sangat penting dalam meningkatkan prestasi siswa. Motivasi dibedakan menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik timbul dari dalam diri siswa seperti jasmani dan psikologi yang mampu mempengaruhi prestasi akademik siswa (Trevino & DeFreitas, 2014). Motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang timbul dari luar seperti orang lain (Tam et al., 2021). Faktor eksternal dipengaruhi oleh faktor sekolah, keluarga, dan lingkungan. Dengan demikian motivasi belajar mampu mendorong semangat peserta

didik dalam meningkatkan motivasi belajar, seperti halnya penggunaan media Google Earth dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar. Media ini berfungsi untuk memberikan pengalaman dalam proses pembelajaran, mendorong siswa berfikir kreatif, membangkitkan semangat belajar siswa, dan memudahkan siswa dalam menerima informasi dari penjelasan yang disampaikan oleh guru (Reffiane & Mazidati, 2016). Penggunaan media Google Earth sangat menarik jika digunakan dalam proses pembelajaran karena mengajarkan teknologi terkini pada anak, sehingga mampu menarik minat belajar peserta didik. Faktanya di SDN 2 Tlogosari Kebumen pada pembelajaran IPS semester genap tahun 2022/2023 masih kurang dalam penerapan media pembelajaran, sehingga motivasi belajar siswa tidak mengalami peningkatan bahkan jumlah siswa yang lulus KKM berjumlah lebih sedikit dari pada yang lulus ambang kriteria minimal. Penggunaan media Google Earth bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar dan kreativitas siswa kelas VI SDN 2 Tlogosari Kebumen.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti melakukan penelitian dengan judul "Penggunaan Media Google Earth Pada Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar". Penelitian ini membahas tentang penggunaan media Google Earth pada pembelajaran IPS kelas VI. Adapun manfaat penelitian ini meliputi manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis sebagai masukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pemanfaatan media Google Earth dalam pembelajaran. Sedangkan manfaat praktisnya yaitu sebagai pemecahan masalah yang berhubungan dengan peningkatan motivasi belajar melalui penggunaan media Google Earth dalam pembelajaran.

3. Metode

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif jenis deskriptif. Kualitatif deskriptif adalah penelitian yang digunakan pada tempat penelitian alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci (Creswell, 2017). Penelitian kualitatif deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengkaji keadaan objek-objek yang alamiah (Wahyuningtyas & Sulasmono, 2020). Pada penelitian ini peneliti memegang peran penting sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, Analisa data, sekaligus pelapor hasil penelitian. Penggunaan pendekatan penelitian kualitatif berdasarkan atas pertimbangan pelaksanaan pembelajaran IPS di SDN 2 Tlogosari Kebumen dimana melibatkan beberapa aspek yang digali secara mendalam oleh peneliti. Penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menjawab persoalan suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi saat ini (Arifin, 2019)

Penelitian ini dilakukan di SDN 2 Tlogosari Kebumen dengan alasan dilakukan penelitian yaitu untuk mengetahui tingkat kebosanan siswa sehingga diperlukannya media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Data yang diperoleh bersumber dari Kepala Sekolah, guru, dan siswa kelas VI SDN 2 Tlogosari Kebumen. Adapun fokus penelitian ini yaitu penggunaan media Google Earth pada pembelajaran IPS tahun ajaran 2022/2023.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tahapan awal dilakukan dengan mengobservasi atau mengamati proses pembelajaran yang ada di sekolah tersebut dengan fokus penelitian meningkatkan motivasi belajar dengan menggunakan media Google Earth. Teknik pengumpulan data pada pengumpulan ini adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen

dalam penelitian ini yaitu peneliti sebagai instrumen utama. Observasi adalah seluruh kekuatan indera seperti pendengaran, penglihatan, perasa, sentuhan, dan cita rasa berdasarkan fakta peristiwa empiris. Observasi pada penelitian kualitatif dilaksanakan ketika peneliti sudah merancang catatan lapangan terkait dengan aktivitas dan perilaku individu di tempat yang akan diteliti, peneliti mencatat secara terstruktur maupun tidak terstruktur, terstruktur dilakukan dengan merancang pertanyaan yang akan diketahui oleh peneliti nantinya (Creswell, 2017). Penelitian yang dilakukan adalah mengobservasi penggunaan Google Earth sebagai media pembelajaran. Observasi dilakukan setelah adanya penggunaan media Google Earth dengan sebelum penggunaannya pada. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara terbuka dimana peneliti memberikan arah pertanyaan kepada informan untuk berargumen. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan komunikasi secara lisan dalam bentuk terstruktur, semi terstruktur, dan tak terstruktur (Harahap, 2020). Wawancara dilakukan secara mendalam karena mampu memperoleh informasi secara mendalam mengenai pemikiran, pengetahuan, dan motivasi. Wawancara kali ini bersifat terbuka yang berfungsi untuk menggali data yang lebih objektif dari seorang informan terhadap ide, pandangan, dan argumentasi oleh informan (Syamsudin, 2015). Wawancara ditujukan kepada guru dan peserta didik. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data berupa catatan, foto, dan sejenisnya yang berkorelasi terkait dengan permasalahan penelitian (Arifin, 2019). Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data terkait dengan hal berupa catatan, agenda, transkrip, surat kabar, notulen, dan majalah (Syamsudin, 2015). Pada dasarnya dokumentasi adalah salah satu pengumpulan data dimana tidak tidak secara langsung ditujukan pada subjek (Sidiq & Choiri, 2019). Dokumentasi digunakan sebagai sumber data karena dapat dimanfaatkan

untuk merekam kegiatan pembelajaran yang digunakan untuk menganalisis data. Dokumentasi bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran IPS saat sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran Google Earth.

4. Hasil dan Pembahasan

Media Google Earth digunakan untuk membuat siswa lebih termotivasi untuk belajar dan mencegah kebosanan pada proses pembelajaran. Sebelumnya siswa kurang bersemangat dalam belajar dan hal ini mempengaruhi hasil pencapaian serta keberhasilan belajarnya. Penggunaan media pembelajaran dengan mengenalkan Google Earth diharapkan mampu menjadi alternatif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa Sekolah Dasar.

Penelitian dilakukan mulai dari persiapan hingga evaluasi hasil sebagai tahap terakhir. Guru selaku pendidik menyiapkan media untuk menunjang proses pembelajaran supaya berjalan efektif. Pembelajaran dilaksanakan dengan mengucapkan salam, berdoa, dan dilanjutkan pemberian materi oleh guru kelas yang berlangsung sampai dengan waktu pembelajaran selesai. Selanjutnya guru mengimplementasikan penggunaan media Google Earth menggunakan laptop dan proyektor yang telah dipersiapkan oleh guru sendiri dengan tujuan sebagai sarana dalam penyampaian materi. Setelah materi selesai maka guru akan memberikan beberapa pertanyaan untuk melihat seberapa jauh tingkat pemahaman siswa setelah penggunaan media Google Earth dalam proses pembelajaran.

Untuk pengamatan terkait dengan proses pembelajaran dapat dilihat melalui tabel 1 dari hasil observasi guru dan siswa. Berdasarkan data pada tabel 1, dapat diketahui bahwa media pembelajaran yang disiapkan oleh guru sangat kreatif dan siswa termotivasi dengan adanya media Google Earth. Siswa merasa senang mengikuti pembelajaran dan

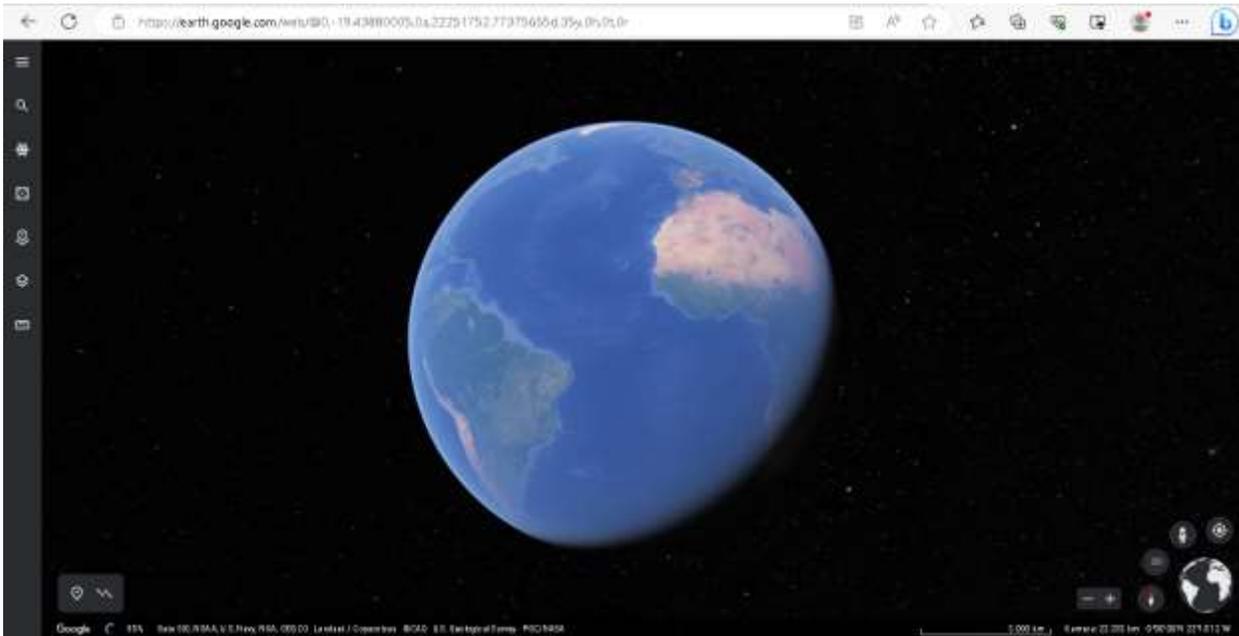
mendengarkan dengan penuh perhatian. Jika sebelumnya siswa merasa kurang antusias terhadap materi yang disampaikan karena hanya menggunakan peta yang terpasang di dinding kelas, sekarang siswa terlihat aktif dan penuh semangat dengan media Google Earth. Sehingga siswa lebih termotivasi, dan siswa tidak merasa bosan.

Tabel 1. Hasil Observasi Pembelajaran

No	Sumber Data	Observasi	Keterangan
1.	Guru	Guru mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan nantinya	ya
		Guru menjelaskan materi menggunakan media Google Earth	ya
		Guru memberikan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman siswa	ya
2.	Siswa	Siswa memperhatikan guru	ya
		Siswa menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi	ya
		Siswa termotivasi dalam belajar	ya

Penelitian ini menjelaskan bahwa setelah penggunaan media Google Earth, dapat meningkatkan aktifitas dan motivasi belajar pada siswa. Penerapan model pembelajaran dengan media Google Earth dapat membuat siswa lebih bersemangat mengikuti proses pembelajaran, aktif dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan serta menjadikan suasana kelas menjadi lebih hidup. Motivasi belajar pada siswa timbul dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari diri siswa itu sendiri yang mempengaruhi prestasi belajar, faktor internal dibedakan menjadi dua yaitu faktor fisiologis dan faktor psikologis. Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri peserta didik yang dipengaruhi oleh faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan faktor lingkungan masyarakat (Haslan, 2020).

Setelah pembelajaran menggunakan media Google Earth ini siswa lebih bersemangat dalam belajar dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi serta mampu berfikir secara kritis. Perubahan motivasi belajar pada siswa mampu meningkatkan aktivitas dan motivasi belajar pada siswa serta meningkatkan prestasi belajar pada siswa. Semakin rendahnya motivasi belajar pada siswa akan menimbulkan penurunan prestasi belajar (Tam et al., 2021). Motivasi belajar yang rendah biasanya diakibatkan oleh efek pembelajaran yang membuat siswa tidak paham dengan materi yang diberikan. Dengan adanya media Google Earth ini menjadikan siswa lebih bersemangat dan mudah memahami materi yang diberikan



Gambar 1. Google Earth

Pembelajaran sebelum penerapan media Google Earth yaitu guru kurang mampu mengelola kelas dengan baik, Guru kurang bisa membangkitkan minat peserta didik dalam bertanya ketika pembelajaran berlangsung, guru masih monoton dalam penyampaian materi, dan guru kurang melibatkan siswa dalam penyampaian materi. Siswa terlihat pasif dan bosan ketika proses KBM. Siswa hanya bersikap individual, tidak memperhatikan instruksi guru dan mencoba kesibukan lain di dalam proses pembelajaran misalkan mengajak ngobrol teman yang duduk di dekatnya. Disamping itu, siswa hanya memahami teori tanpa adanya praktek. Setelah adanya penerapan media pembelajaran Google Earth menunjukkan bahwa terdapat perubahan bila ditinjau dari guru dan siswa. Hal tersebut

dapat dilihat dari guru yang mulai berfikir kreatif dengan penggunaan media Google Earth sehingga siswa mampu menerima materi dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari keaktifan siswa dalam berdiskusi dengan kelompok dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas.

Penerapan pembelajaran dengan media Google Earth dapat memberikan hasil positif dimana siswa bersemangat dan rasa bosan tidak muncul kembali. Selain itu, siswa dapat bertukar ilmu dengan guru dan mampu berfikir secara kritis sehingga pembelajaran berjalan dua arah. Penggunaan media Google Earth sangat efektif jika diterapkan dalam proses belajar mengajar khususnya bagi siswa kelas VI SDN 2 Tlogosari Kebumen. Berdasarkan wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa didapatkan hasil sebagai berikut, kepala sekolah mengatakan "penggunaan media Google Earth dalam pembelajaran belum pernah dilakukan. Menurut Guru "Penggunaan media Google Earth dalam pembelajaran dapat meningkatkan ketarampilan guru dalam memberikan materi pembelajaran dengan menggunakan teknologi terkini. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa mengungkapkan bahwa, "Siswa penggunaan media Google Earth efektif untuk menunjang pembelajaran, siswa menjadi lebih antusias saat pembelajaran berlangsung". Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru dan Siswa bahwa pemilihan media pembelajaran Google Earth sebagai faktor motivasi belajar siswa ini sangat berpengaruh pada peningkatan motivasi. Kemudian faktor tingkat kekreatifan guru dalam menyampaikan materi juga menjadi faktor perubahan motivasi belajar pada siswa. Dimana kreatifitas seorang pendidik menjadi hal yang mendukung dalam pembelajaran yang menarik (Goh et al., 2017)

Penggunaan media Google Earth berdasarkan perspektif kepala sekolah.

Perencanaan penggunaan media pembelajaran merupakan bagian integral dari program sekolah. Penggunaan media pembelajaran melibatkan seluruh komponen sekolah baik dari personil internal maupun eksternal sekolah (Hamalik, 2014). Penyusunan program penggunaan media pembelajaran Google Earth diharapkan dapat berjalan searah dengan program pembelajaran yang telah dibuat. Sehingga dapat memberikan kontribusi positif kepada guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Kepala sekolah berharap, supaya guru mampu untuk menjadikan media pembelajaran Google Earth dalam pembelajaran utamanya IPS.

Berdasarkan hasil data yang didapat menyatakan bahwa, media Google Earth dalam pembelajaran IPS kelas VI SDN 2 Tlogosari Kebumen belum pernah dilakukan yang tertera pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibuat oleh guru. Karena guru kelas VI SDN 2 Tlogosari Kebumen masih menggunakan metode ceramah yakni guru menjelaskan materi dan siswa hanya mendengarkan apa yang diajarkan oleh guru tersebut melalui lembar kerjasiswa (LKS). Penggunaan media atau alat bantu pembelajaran disadari sangat membantu aktivitas dalam pembelajaran sehingga siswa dapat memahami konsep dan lebih memahami materi (Karomah, 2013). Salah satu media yang dapat menarik perhatian peserta didik adalah penggunaan Google Earth.

Penggunaan media Google Earth berdasarkan perspektif guru

Pembelajaran Google Eart ini dinilai oleh para guru mudah diterapkan karena jaringan internet yang stabil. Melalui media Google Eart peserta didik juga dengan menemukan lokasi atau negara-negara di dunia dengan mudah dan cepat. Sebelum diterapkannya media Google Earth siswa terlihat mengalami kesulitan pemahaman dalam menguasai materi dan malas serta bosan terhadap penyampaian materi oleh guru, selain itu juga

hanya beberapa siswa yang mendapatkan nilai sesuai dengan KKM. Sedangkan setelah diterapkannya media pembelajaran Google Earth, siswa yang semula pasif menjadi aktif dan jumlah siswa bertambah untuk memenuhi nilai KKM.

Dengan menggunakan media saat pembelajaran dapat meningkatkan perhatian siswa, motivasi siswa dan efektifitas pembelajaran (Sulasmono, 2020)

Dengan demikian diterapkannya media pembelajaran Google Earth dapat memberikan keterampilan dan pengetahuan baru bagi mereka. Hasil wawancara dan observasi yang didapatkan dari siswa, bahwasanya penggunaan media pembelajaran Google Earth lebih menarik bagi siswa, sehingga siswa tidak merasa bosan dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Selain itu penggunaan media Google Earth mampu menambah antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung. Sehingga memudahkan guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik dengan lebih mudah dan baik (Reffiane & Mazidati, 2016). Hasil penelitian menunjukkan bahwa respon siswa dalam penggunaan media Google Earth sangat baik karena mudah dalam penggunaan dan efektif untuk digunakan. Oleh sebab itu, media ini dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran IPS di SD sesuai dengan materi yang tepat. Perbandingan hasil penerapan media Google Earth dalam pembelajaran IPS dijabarkan dalam tabel 2.

Tabel 2. Hasil Perbandingan Pembelajaran setelah menggunakan media Google Earth

No	Sebelum	Sesudah
1.	Siswa bermain sendiri dan tidak memperhatikan penjelasan guru	Siswa lebih focus pada penjelasan guru
2.	Siswa pasif	Siswa tampak lebih aktif
3.	Siswa kurang bergairah dalam belajar	Siswa tampak bersemangat dalam belajar
4.	Hanya sebagian kecil siswa yang memahami materi pembelajaran	Sebagian besar siswa memahami materi
5.	Siswa kurang bersemangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru	Siswa bersemangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru

Respon yang diberikan oleh guru maupun peserta didik dalam penggunaan media Google Earth untuk menambah motivasi belajar siswa mendapatkan respon yang baik dari siswa. Media pembelajaran menggunakan Google Earth ini dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran daring maupun luring untuk mencegah rasa kebosanan siswa ketika pembelajaran berlangsung. Penggunaan media pembelajaran sangat dibutuhkan baik oleh guru maupun siswa guna menunjang proses pembelajaran yang efektif (Hamzah, 2014). Selain memudahkan guru dalam menyampaikan materi, penggunaan media Google Earth ini dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

5. Kesimpulan

Agar siswa dapat memahami materi dan tidak merasa bosan ketika pembelajaran berlangsung, maka diperlukan penggunaan media pembelajaran yang tepat. Hasil penelitian menjelaskan bahwa motivasi belajar siswa bertambah setelah penggunaan media Google Earth, siswa tidak merasa bosan bahkan antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran berbeda dengan sebelum menggunakan media Google Earth. Pembelajaran sebelum penerapan media Google Earth, guru kurang mampu mengelola kelas dengan baik, guru kurang bisa membangkitkan minat peserta didik dalam bertanya ketika pembelajaran berlangsung. Selain itu penggunaan media Google Earth dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan guru supaya lebih kreatif dalam menggunakan media pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran Google Earth ini dapat dijadikan alternatif untuk menambah motivasi siswa dalam proses pembelajaran dan mencegah kebosanan siswa.

6. Referensi

- Arifin. (2019). *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma baru*. Remaja Rosda Karya.
- Bahan, S., Nadziroh, N., & Chairiyah, C. (2021). Pengembangan media pakapin dalam pembelajaran tematik muatan PPkn pada siswa Kelas II SD Pangudi Luhur St. Aloysius Sedayu. *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 8(1). <https://doi.org/10.30738/trihayu.v8i1.11134>
- Creswell, J. W. (2017). *Resech Design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage Publication.
- Diana, M. W., & Chairiyah, C. (2021). Pengembangan media papan kartu bergambar pada pembelajaran tematik muatan PPkn siswa kelas II SD. *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SDAn*, 7(2), 1078–1087. <https://doi.org/10.30738/trihayu.v7i2.9167>

- Goh, W., Ayub, E., Wong, S. Y., & Lim, C. L. (2017). The importance of teacher's presence and engagement in MOOC learning environment: A case study. 2017 IEEE Conference on ELearning, e-Management and e-Services (IC3e), 127–132. <https://doi.org/10.1109/IC3e.2017.8409250>
- Hamalik, O. (2014). Kurikulum dan Pembelajaran. Bumi Aksara. Hamzah, B. (2014). Assesment Pembelajaran. Bumi Aksara.
- Harahap, N. (2020). Penelitian Kualitatif. Wal ashri Publishing. [http://repository.uinsu.ac.id/9105/1/BUKU METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF DR. NURSAPIA HARAHAP, M.HUM.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/9105/1/BUKU_METODOLOGI_PENELITIAN_KUALITATIF_DR._NURSAPIA_HARAHAP,_M.HUM.pdf)
- Magta, M. (2013). Konsep pendidikan Ki Hajar Dewantara pada anak usia dini. Jurnal Pendidikan Usia Dini, 7(2), 221–232. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/JPUD.072.02>
- Munir. (2009). Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Bandung: Alfabeta
- Putri, R. E., & Zuryanty. (2020). Peningkatan hasil belajar siswa sekolah dasar dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan model problem based learning. Journal of Basic Education Studies, 3(2), 54–62. <https://ejurnalunsam.id/index.php/jbes/article/download/2671/2136>.
- Rifayanti, Z. E. T., & Salamah, E. R. (2019). Implementation of digital literacy in social sciences education elementary school with wayang media for STKIP Bina Insan Mandiri PGSD students. Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series, 1(2), 533. <https://doi.org/10.20961/shes.v1i2.26850>
- Sidiq, U., & Choiri, M. M. (2019). Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan. Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), 1–228. [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE_PENELITIAN_KUALITATIF_DI_BIDANG_PENDIDIKAN.pdf)
- Sulianto, J., & Yulianti, F. (2016). The implementation of hand-puppets as a storytelling media to the students' language skills and characters (an R&D on the second grader of SDN 6 Karangasem Batang Central Java Indonesia). Proceeding of International Conference on Teacher Training and Education (ICTTE) FKIP UNS 2015, 161–164. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/ictte/article/view/7576/5420>
- Suryana, S. (2020). Permasalahan mutu pendidikan dalam perspektif pembangunan pendidikan. Edukasi, 14(1). <https://doi.org/10.15294/edukasi.v14i1.971>
- Syamsudin, A. (2015). Pengembangan Instrumen Evaluasi Non Tes (Informal) untuk Menjaring Data Kualitatif Perkembangan Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan Anak, 3(1). <https://doi.org/10.21831/jpa.v3i1.2882>
- Tam, H., Kwok, S. Y. C. L., Hui, A. N. N., Chan, D. K., Leung, C., Leung, J., Lo, H., & Lai, S. (2021). The significance of emotional intelligence to students' learning motivation and

- academic achievement: A study in Hong Kong with a Confucian heritage. *Children and Youth Services Review*, 121, 105847. <https://doi.org/10.1016/j.chilyouth.2020.105847>
- Trevino, N. N., & DeFreitas, S. C. (2014). The relationship between intrinsic motivation and academic achievement for first generation Latino college students. *Social Psychology of Education*, 17(2), 293–306. <https://doi.org/10.1007/s11218-013-9245-3>
- Wahyuningtyas, R., & Sulasmono, B. S. (2020). Pentingnya media dalam pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar di sekolah dasar. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 2(1), 23–27. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.77>
- Widodo, Rahmad. 2010. *Media Google Earth*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Yousman, Yeyep. 2008. *Google Earth*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta